

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung

Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif tulungagung dilakukan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan salah satunya yakni pendekatan struktural yang menggunakan strategi pengembangan dalam mewujudkan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah yang telah menjadi komitmen dan kebijakan yang. Hal ini juga telah disampaikan oleh Bapak M.Syaifudin Isya S.Pd selaku waka kesiswaan di MA Al-Ma'arif Tulungagung sebagai berikut:

“Berangkat dari tata tertib kita dari awal mengadakan komitmen antara guru, siswa dan juga sinergi dengan wali murid, sehingga bias mematuhi aturan tersebut. Jadi kebijakan yang kita buat, kemudian kita terapkan dengan peraturan-peraturan dan kesepakatan-kesepakatan bersama”.¹¹⁵

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung menggunakan model struktural, dimana model ini biasanya bersifat struktural “top down.

¹¹⁵ Wawancara kepala madrasah, Ibu Nikmatul Hasanah (Jumát, 23 November 2018)

Hal senada juga di ucapkan oleh wali kelas MIPA, Ibu Aldina menyatakan sebagai berikut:

“Selain selalu menjalin komunikasi dengan wali murid guru-guru disini berusaha memberikan contoh kepada siswanya. Misalnya guru datang lebih pagi, dan beberapa diantara guru berada di gerbang madrasah untuk bersalam-salaman dengan siswa-siswi sebelum mereka masuk madrasah. Selain itu sholat dhuhur berjama’ah di musholla madrasah. Jadi saya dan guru-guru juga melakukan itu.”¹¹⁶

Ketika saya observasi masuk ke dalam kelas Ibu Aldina, keteladanan terdapat waktu pembelajaran berlangsung dan interaksi kepada siswa selalu dijalin sehingga proses pembelajaran dikelas menjadi efektif. Keteladanan merupakan bagian dari metode yang paling efektif dalam membentuk, dan membina karakter siswa, baik secara moral, spiritual, dan sosial. Seorang pendidik adalah suri tauladan bagi siswa dan contoh ideal dalam pandangan siswa, yang tingkah lakunya dan sopan santunnya akan ditiru siswa, baik disadari maupun tidak. keteladanan merupakan faktor penentu baik buruknya siswa.

Bapak M.Syaifudin Isa menambahkan:

“Siswa disini juga mayoritas mentaati peraturan yang ada tentunya itu juga peraturan kesepakatan bersama sehingga siswa bertanggung jawab atas apa yang telah disepakati.”¹¹⁷

Pada dasarnya semua guru yang ada di madrasah ini berkeinginan untuk menjadikan para siswanya sebagai generasi yang pandai, cerdas, terampil, selain itu juga berkarakter, berakhlakul

¹¹⁶ Wawancara kepala madrasah, Ibu Nikmatul Hasanah (Jumát, 23 November 2018)

¹¹⁷ Wawancara guru ASWAJA, Bapak Syamsul (Senin, 19 November 2018)

karimah, ta'at beribadah, jujur, adil, etis, disiplin, toleransi, dan menjaga keharmonisan secara personal dan sosial, serta tertib dalam pelaksanaan kegiatan dalam lingkungan madrasah.

Adapun bentuk kegiatan penerapan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif tulungagung diantaranya adalah sebagai berikut, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dian :

“Kegiatan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang di mulai dengan mengenalkan nilai, membangun kepedulian akan nilai dan internalisasi nilai karakter disiplin, yang di lanjutkan dengan peserta didik di beri peluang untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan serta sikap.”¹¹⁸

Hal senada disampaikan oleh bapak Syaifudin Isa menyatakan sebagai berikut :

Kegiatan yang membantu mendorong kedisiplinan adanya ekstra seperti halnya pramuka dan juga latihan baris berbaris yang langsung di latih oleh bapak bapak TNI hal seperti itu juga membantu memupuk karakter disiplin peserta didik baik ketika di kelas maupun di luar kelas.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Al Ma'arif bahwa praktek kedisiplinan dilaksanakan ketika pembelajaran maupun di luar pembelajaran berlangsung. Kemudian ketika membaca Al-Qur'an bersama, semua peserta didik membaca surat-surat pendek dan setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum istirahat siswa diwajibkan sholat dhuha berjama'ah terlebih dahulu ketika pembelajaran telah

¹¹⁸ Wawancara guru Al-Qur'an Hadits, Bapak Nurhadi (Senin, 19 November 2018)

selesai, sebelum perpulangan siswa-siswi melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah dengan didampingi para guru serta kepala sekolah juga turut membaaur dalam pelaksanaan ibadah shalat dhuhur.¹¹⁹

Dari berbagai data yang telah peneliti deskripsikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung adalah sebagai berikut: menggunakan model struktural, yang mana model ini bersifat "*top down*", yakni kegiatan yang dibuat atas prakarsa atau intruksi dari pimpinan madrasah. Kemudian strategi yang digunakan adalah internalisasi nilai, kemudian pembiasaan, keteladanan, dan pembudayaan dalam berbagai bentuk kegiatan.

2. Hambatan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung

Suatu kegiatan apapun pasti ada yang namanya faktor penghambat untuk tercapainya suatu kegiatan itu, menanamkan nilai nilai positif kepada peserta didik sangat perlu kesabaran dan telaten. Dari Penerapan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung ada sedikit hambatan hambatan yang di hadapi, seperti yang di katakan oleh Ibu Dian :

“Faktor yang menghambat merupakan karakter anak yang berbeda tapi yang ada cuma faktor kecl, banyak siswa yang sudah disiplin tertib dalam menjalankan kegiatan belajar

¹¹⁹ Observasi MTs Assyafiiyah Gondang Tulungagung (Jum'at, 23 November 2018)

mengajar tentunya guru juga tidak henti hentinya untuk memberikan teladan nasehat agar peserta didik bisa disiplin di dalam madrasah dan dimanapun.”¹²⁰

Bapak M.Syaifudin Isya juga menambahkan penjelasan mengenai hambatan penerapan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Sebagaimana dapat digambarkan dalam wawancara peneliti, sebagai berikut:

“hambatan itu tentunya pasti ada hambatan siswa siswi yang banyak pastinya variatif mempunyai karakter yang berbeda dan itu membuat bapak ibu guru selalu dan selalu memberikan nasehat demi nasehat dan suri tauladan yang baik dan juga menjadi hambatan keajekan diri saya sendiri dalam selalu mendampingi peserta didik .”¹²¹

Penerapan karakter disiplin dengan membiasakan dan membudayakan peserta didik merupakan wujud kepedulian atau perhatian guru dengan peserta didik, Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Aldina, sebagai berikut:

“Hambatan ada mas, tapi dari hambatan itu membuat saya pribadi terus memperbaiki diri saya sendiri dan tidak bosan bosanya untuk selalu mengingatkan peserta didik ketika sudah mulai glendor tidak mentaati peraturan madrasah akan tetatpi dari tahun ke tahun peserta didik semakin disiplin datangbetapat waktu karena ada hukuman tersendiri apabila siswa datang tidak waktu.”¹²²

Hambatan atau kendala merupakan hal yang biasa dalam penerapan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentu solusi untuk mengatasi hal tersebut haruslah ada berikut wawancara peneliti dengan ibu aldina:

¹²⁰ Wawancara guru ASWAJA, Bapak Syamsul (Senin, 19 November 2018)

¹²¹ Wawancara guru Akidah Akhlak, Ibu Fitria (Rabu, 21 November 2018)

¹²² Wawancara guru ASWAJA, Bapak Syamsul (Senin, 19 November 2018)

“Iya itu tadi mas, dengan selalu memberikan nasehat di sela sela memberikan pelajaran atau biasanya ibu kepala madrasah memberikan nasehat nasehat ketika upacara hari senin juga tentunya tidak lelah untuk memberikan contoh contoh yang baik kepada siswa siswi”¹²³

Bapak M.Syaifudin Isya menambahkan pernyataan mengenai solusi untuk mengatasi hambatan hambatan yang ada, berikut hasil wawancara dengan beliau :

“Kita selalu menjalin komunikasi dengan wali murid agar senantiasa juga mengcontrol dalam pergaulan keseharian peserta didik kita buat grup Whatsapp antara wali kelas dan wali murid agar komunikasi diantara mereka berjalan dengan baik dan mampu mencetak generasi yang disiplin, berprestasi dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru di MA Al Ma’arif Tulungagung dan observasi oleh peneliti terhadap penerapan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa bahwa upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk meningkatkan atau menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik, guru tidak henti hentinya dalam memberikan nasehat, keteladanan, pembiasaan dan selalu berkomunikasi dengan peserta didik ketika proses belajar mengajar kepada peserta didik agar peserta didik mempunyai karakter disiplin dan terkadang juga memberikan sanksi-sanksi kepada peserta didik yang melanggar tentunya sanksi yang bersifat mendidik.

¹²³ Wawancara siswi kelas VIII-C, Ratri (Rabu, 21 November 2018)

3. Evaluasi pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung

Pembelajaran haruslah mencakup tiga aspek yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Sedangkan karakter masuk ranah afektif yaitu melalui observasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. kedisiplinan di MA Al Ma'arif Tulungagung, merupakan sikap pelajar yang menjalani segala aktivitas di lingkungan madrasah khususnya dalam aktivitas pembelajaran, dengan memuat norma-norma yang ditetapkan oleh madrasah sebagai panduan, dasar, serta landasan untuk bertindak. Dengan demikian, segala aktivitas peserta didik telah dibatasi oleh aturan-aturan yang mengontrol tindakan. Dari bentuk-bentuk kebijakan yang telah diatur oleh madrasah mampu memberikan dampak terhadap pembentukan karakter peserta didik. salah satu dampak pentingnya adalah terbentuknya kedisiplinan pada diri peserta didik. Adapun bentuk-bentuk kebijakan madrasah dalam membina kedisiplinan peserta didik adalah dengan kontrol perilaku berupa peraturan yang harus dita'ati oleh warga madrasah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dian selaku waka kurikulum, sebagai berikut:

“Untuk evaluasi biasa dilakukan dengan pengamatan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dari situ dapat diamati peserta didik sudah menerapkan nilai nilai kedisiplinan atau belum dan bersosialisasi langsung dengan peserta didik, kemudian dengan berkerjasama dengan wali murid.”¹²⁴

¹²⁴ Wawancara waka kesiswaan, Bapak Mintoyo (Senin, 19 November 2018)

Sebagaimana penguatan dari bapak M.Syaifudin Isya, sebagai berikut:

“Memberikan pengarahan dan membiasakan peserta didik untuk disiplin di MA Al Ma’arif Tulungagung diupayakan secara terus menerus oleh pihak madrasah, baik berupa pengarahan senantiasa disampaikan oleh kepala madrasah ketika upacara bendera, pengawasan juga selalu dilakukan oleh seluruh guru yang ada di madrasah, dan juga hukuman yang bersifat mendidik dan bertahap, tahap awal dengan memanggil siswa kalau belum selesai dengan memanggil wali murid dan tahap yang terakhir kalau belum selesai juga dengan berkunjung ke rumah bagi mereka yang melakukan pelanggaran, pembiasaan juga dilakukan karena hal inilah yang paling efektif dalam mendisiplinkan mereka, berbagai cara dilakukan oleh seluruh guru untuk membina kedisiplinan siswa, baik lisan maupun perbuatan.”¹²⁵

Pernyataan diatas juga senada dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Al Ma’arif, bahwa proses pembinaan karakter disiplin peserta didik di madrasah ini ialah melalui pembiasaan dan pengarahan yang disampaikan oleh kepala madrasah ketika upacara bendera, pengawasan, keteladanan yang berikan oleh guru berupa memberikan contoh untuk datang lebih pagi kemudian beberapa guru berdiri di gerbang untuk bersalam-salaman dalam rangka menjalin kedekatan dengan peserta didik,¹²⁶ dan memberikan hukuman yang bersifat mendidik bagi siswa-siswi yang melanggar peraturan madrasah.

Selanjutnya, pembiasaan dan pengarahan kepada peserta didik di MA Al-Ma’arif Tulungagung selain diberikan kepada siswa-siswi

¹²⁵ Wawancara waka kurikulum, Ibu Miratun Nasikah (Rabu, 21 November 2018)

¹²⁶ Observasi MTs Assyafiyah Gondang Tulungagung (Senin, 19 November 2018)

ketika melaksanakan upacara bendera setiap pagi pada hari Senin di halaman madrasah yang disampaikan oleh kepala madrasah, juga dilakukan ketika kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang diberikan oleh para guru serta membiasakan siswa-siswi untuk disiplin, baik dalam memasuki kelas, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maupun dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas ketika pembelajaran di kelas. Sebagaimana pula wawancara peneliti dengan Bu Aldina, sebagai berikut:

“Evaluasi mengenai pembelajaran biasanya saya memberikan tugas-tugas kepada peserta didik baik secara kelompok atau individu biasanya anak yang disiplin mengerjakan tugas dengan baik dan benar sebaliknya bagi anak yang kurang disiplin mengerjakannya cenderung asal asalan bagi yang mengerjakan mendapatkan nilai yang bagus, dan yang tidak mengerjakan efeknya nilainya kurang, dan jika ingin memperbaiki berarti mengulang, mengerjakan lagi, karena tidak mengerjakan tugas, istilahnya remidi.”¹²⁷

Sedangkan pengawasan yang dilakukan di MA Al MA'arif Tulungagung terhadap kedisiplinan peserta didik dilaksanakan secara terus menerus, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M.Syaifudin Isa berikut ini:

“Mengenai pengawasan terhadap kedisiplinan peserta didik di madrasah setiap guru memiliki peran dan kewajiban untuk hal ini. Misalkan, ada siswa yang masih berada di kantin ketika jam istirahat telah habis itu kita ingatkan dan kita suruh untuk masuk kelas, misalkan juga, ketika ada siswa yang membuang sampah sembarangan itu kita tegur, misalkan juga, ketika ada siswa yang atribut seragamnya tidak lengkap atau tidak sesuai dengan peraturan madrasah itu kita panggil dan diberi pengarahan. Pengawasan ini selalu dilakukan dimanapun dan kapanpun oleh

¹²⁷ Wawancara waka kesiswaan, Bapak Mintoyo (Senin, 19 November 2018)

para guru dan siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi lebih berprestasi dari pada yang kurang disiplin .”¹²⁸

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di madrasah membuktikan bahwa siswa-siswi dalam tingkah laku maupun penampilannya tidak terlepas dari pengawasan seorang guru. Perlu menjadi catatan bahwa peserta didik yang disiplin lebih berprestasi daripada siswa yang kurang disiplin dan karakter tiak dapat dinilai dalam satu waktu, tetapi harus dilihat perkembangannya secara terus menerus dalam keseharian peserta didik di sekolah, karena itu penilaian karakter peserta didik harus melibatkan guru, peserta didik atau teman tamannya

Selanjutnya, mengenai hukuman yang memiliki fungsi untuk mendisiplinkan dan meminimalisir pelanggaran yang dilakukan peserta didik terhadap peraturan madrasah telah disampaikan Ibu Aldina bahwa:

“Hukuman yang diberikan ya sesuai dengan pelanggaran, sehingga menimbulkan kesadaran atas perbuatan. Namun disini tidak pernah menggunakan kekerasan, melainkan dengan memberikan sanksi berupa tindakan-tindakan, ucapan, dan syarat yang membuat mereka jera sehingga tidak mengulangi kesalahan yang sama.”

¹²⁸ Wawancara waka kesiswaan, Bapak Mintoyo (Senin, 19 November 2018)

B. Temuan Penelitian

Dari berbagai deskripsi diatas, terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung
 - a. Menggunakan model struktural
 - b. Internalisasi Nilai
 - c. Pembiasaan
 - d. Keteladanan
 - e. Pembudayaan
2. Evaluasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung
 - a. Pembiasaan
 - b. Pengarahan
 - c. Pengawasan
 - d. Keteladanan
 - e. Hukuman
3. Hambatan Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung
 - a. Karakter
 - b. Pengarahan
 - c. Keteladanan

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif di MA Al Ma'arif Tulungagung

a. Menggunakan model struktural

Model struktural merupakan penciptaan suasana kedisiplinan oleh adanya kebijakan serta pembangunan kesan atas kepemimpinan kepada kepala Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung. Model struktural bersifat “dari atas ke bawah”. Kebijakan dari kepala madrasah diturunkan kepada staf, guru, karyawan, dan seluruh siswa-siswi madrasah.

b. Internalisasi Nilai

Tahap Internalisasi nilai dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung dimulai dari guru memperkenalkan nilai-nilai yang baik dan kurang baik kepada siswa-siswinya. Kemudian dengan pemahaman nilai diharapkan seluruh peserta didik mampu menerapkan perbuatan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pembiasaan

Pemahaman nilai dan karakter yang melekat dalam diri peserta didik di MA Al Ma'arif Tulungagung diimplementasikan dalam bentuk-bentuk tata tertib yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah. Yang pada akhirnya seiring berjalannya waktu, siswa-siswi terbiasa mentaati tata tertib madrasah.

d. Keteladanan

Tugas seluruh guru yang ada di madrasah memiliki peran dan kewajiban dalam memberikan contoh kepada peserta didik serta menjadi suri tauladan yang baik bagi mereka. Guru ikut berpartisipasi dalam seluruh rangkaian program pembinaan karakter disiplin peserta didik di madrasah. Sehingga tahap ini penampilan guru di hadapan peserta didik bukan lagi sosok fisiknya saja, melainkan sikap, mental, dan kepribadiannya benar-benar patut untuk digugu dan ditiru.

e. Pembudayaan

Tahap ini telah dijadikan sebagai pilihan yang tepat dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik di MA Al Ma'arif Tulungagung. Dengan demikian keberhasilan dalam penerapan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung mampu membentuk karakter disiplin, kapanpun dan dimanapun mereka berada. Dalam tahap ini, pembudayaan dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik dalam pelaksanaannya telah menjadi kesadaran hati bagi siswa-siswi MA Al Ma'arif Tulungagung

2. Evaluasi Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MA Al Ma'arif Tulungagung.

a. Pembiasaan

Pembiasaan kedisiplinan kepada peserta didik di madrasah akan mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang. Yang pada mulanya disiplin dirasakan sebagai suatu aturan yang mengekang bagi peserta didik di MA Al Ma'arif Tulungagung. akan tetapi bila tahap ini dirasakan sebagai suatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan diri sendiri dan kebaikan bersama, maka seiring berjalannya waktu akan menjadi kebiasaan yang baik.

b. Pengarahan

Pada tahap ini kepala madrasah dan para guru bekerjasama dengan wali murid, dalam memberikan pengarahan kepada peserta didik MA Al Ma'arif Tulungagung secara spontan dan terus menerus tentang pentingnya memegang prinsip kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, karena kedisiplinan adalah nilai yang sangat berharga. Dan dasar pemikiran strategi ini ialah sistem komunikasi yang mengoreksi diri sendiri, yang memodifikasi perilaku dalam hubungannya dengan bagaimana tugas-tugas dijalankan dengan sebaik-baiknya.

c. Pengawasan

Pengawasan dalam proses pembinaan karakter kedisiplinan peserta didik di MA Al Ma'arif Tulungagung ialah sebagai proses kegiatan yang dilakukan oleh seluruh elem yang ada di madrasah, baik kepala madrasah maupun guru untuk memperhatikan bagaimana proses kegiatan pembelajaran dan perilaku keseharian peserta didik di madrasah, dan memastikan apakah yang dikerjakan dan dilakukan siswa-siswi itu telah sesuai dengan apa yang direncanakan, kemudian menemukan kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan dan usaha pencegahan dengan jalan meluruskan kembali kesalahan peserta didik serta melakukan usaha tindak lanjut agar permasalahan tersebut tidak terulang kembali dan bahkan kedisiplinan peserta didik dapat ditingkatkan kualitasnya

d. Keteladanan

Suatu hal yang juga mempengaruhi dalam penerapan karakter kedisiplinan peserta didik di MA Al Ma,arif Tulungagung adalah keteladanan yang diberikan oleh kepala madrasah dan seluruh guru yang ada didalamnya. Lebih jauhnya memberikan gambaran bahwa teladan seorang pemimpin ataupun guru mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menegakkan kedisiplinan, sebab kepala madrasah dan seluruh guru yang ada di madrasah merupakan panutan dan sorotan bagi peserta didik.

e. Hukuman

Tahap ini dilakukan apabila peserta didik di MA Al Ma'arif Tulungagung telah melanggar peraturan yang ada. Yang mana hal ini merupakan suatu tindakan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tingkat kesalahan yang telah mereka perbuat secara sadar dan sengaja serta bersifat mendidik dengan tidak menggunakan kekerasan, sehingga menimbulkan kesadaran atas kesalahan yang dilakukan dan menyesalinya serta tidak mengulangi hal yang sama, kemudian melakukan perbaikan dalam diri mereka.

3. Hambatan Penerapan Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung

a. Karakter

Hambatan yang dialami guru Penerapan karakter disiplin dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al Ma'arif Tulungagung karakter siswa yang berbeda beda dan masalah pribadi ketika di rumah sehingga guru perlu penyesuaian, kesabaran dan ketelatenan dalam menghadapi peserta didik yang terkadang tidak mentaati tata tertib madrasah, akan tetapi mayoritas dari peserta didik di MA Al Ma'arif Tulungagung sudah disiplin bisa mentaati tata tertib madrasah dengan baik

b. Pembiasaan

Salah satu strategi pembinaan karakter peduli sosial peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung ialah dengan

melakukan pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari dalam madrasah. Hal ini merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis dalam diri peserta didik. Melalui pembelajaran dan praktik secara berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri akan menghasilkan kompetensi, kebiasaan, dan karakter yang baik dalam diri peserta didik ketika mereka berinteraksi dengan lingkungannya.

c. Keteladanan

Kematangan, sikap, mental dan kepribadian seorang guru maupun kepala madrasah dalam memberikan keteladanan terhadap perkembangan karakter peserta didik dan dalam rangka membina karakter mereka akan memberikan dampak yang nyata terhadap kepribadian mereka di masa yang akan datang. Karena pembangunan karakter merupakan komitmen kolektif masyarakat Indonesia dalam menghadapi tuntutan global dewasa ini.